BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman jagung merupakan salah satu tanaman jenis rerumputan berbiji tunggal (monokotil) yang memiliki kandungan karbohidrat tinggi (Lea Lilyana, 2021). Jagung dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan pangan pokok pengganti beras. Jagung dapat digunakan sebagai pakan ternak (Fitri Ikayanti, 2018). Jagung memiliki kandungan gizi berupa karbohidrat dan protein. Kandungan gizi yang ada di dalam jagung sebagian diantaranya meliputi pati sebesar 72-73%, kadar gula sederhana (glukosa, fruktosa, dan sukrosa) sebesar 1-3%. Jagung juga memiliki kandungan protein (8-11%) yang terdiri atas albumin, globulin, promalin, glutelin, dan nitrogen nonprotein (Suarni dan Widowati, 2012). Tanaman jagung mayoritas dapat tumbuh dengan baik pada berbagai daerah di lingkungan yang ada di Indonesia, oleh karena itu semakin meningkatnya kebutuhan jagung di Indonesia perlu menjadi perhatian.

Produksi jagung di Indonesia justru berbanding terbalik dengan kebutuhan yang ada. Pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada tahun 2022 produksi jagung mencapai 16,53 juta ton dan mengalami penurunan pada tahun 2023 dengan angka produksi 14,46 juta ton. Penurunan produksi diperkirakan mencapai angka 12,50% dengan luas lahan produksi 2,49 juta hektar (Badan Pusat Statistik, 2023). Tinggi rendahnya produksi jagung di Indonesia dapat diakibatkan oleh penanganan pasca panen yang kurang tepat. Kegiatan pasca panen merupakan salah satu faktor penentu kualitas dan kuantitas produksi (Darwis, 2018). Proses penanganan pasca panen yang kurang tepat dapat mengakibatkan kerugian yang sangat besar baik bagi produsen maupun bagi petani mitra.

Tahapan pasca panen merupakan salah satu faktor vital yang cukup berpengaruh terhadap produksi. Produksi jagung Indonesia memiliki kualitas yang rendah akibat dari penanganan pasca panen beberapa diantaranya adalah seperti kadar air yang tinggi, butiran yang rusak, warna dan ukuran yang tidak seragam, dan kandungan kotoran yang melampaui batas toleransi mutu, serta penyusutan

bobot panen (Suma, 2008). Penanganan pasca panen maksimal yang dimaksudkan adalah untuk mengusahakan agar tidak mengalami susut, baik dalam susut mutu maupun susut bobot sehingga kualitas jagung yang dihasilkan oleh petani memperoleh harga yang layak (Mujiadi dkk, 2022). Secara langsung proses pasca panen memiliki peranan penting untuk mempertahankan mutu hasil panen sehingga dapat meningkatkan nilai tambah, daya saing, dan sesuai dengan persyaratan mutu benih sesuai dengan ketentuan (Darwis, 2018)

PT. Alam Semesta Agro (ASA) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perbenihan pangan dan hortikultura. Produksi terbesar yang ada di PT. Alam Semesta Agro adalah komoditas pangan yaitu jagung. Untuk menghasilkan benih jagung yang berkualitas dan bermutu tinggi PT. Alam Semesta Agro melakukan serangkaian proses produksi yang dimulai dari budidaya tanaman, penanganan pasca panen, serta pemasaran yang sesuai dengan ketentuan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Umum Magang

- 1) Mahasiswa mampu untuk berpikir kritis mengenai perbedaan metode dan praktik kerja sesungguhnya di lapang.
- 2) Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek penting dalam produksi benih di lokasi magang.
- 3) Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerja di lapang.
- 4) Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan teknik produksi benih.

1.4.2 Tujuan Khusus Magang

- 1) Memperoleh pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terkait teknis produksi benih jagung
- 2) Memahami teknis alur kegiatan pasca panen produksi benih.
- 3) Meningkatkan keterampilan mahasiswa terkait teknis pasca panen produksi benihjagung.

1.4.3 Manfaat Magang

- 1) Menjalani hubungan kerjasama yang baik dengan Civitas Akademik
- 2) Sebagai wadah bagi mahasiswa dalam mewujudkan pelayanan publik

- 3) Sebagai saranan dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten pada bidang perbenihan.

1.5 Lokasi dan Waktu

Lokasi magang dilaksanakan di PT. Alam Semesta Agro (ASA) yang beralamat di JL. Teuku Umar RT.03/RW 009, Dusun Ngadirejo, Desa Dukuh, Kec. Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, JawaTimur. Waktu pelaksanaan magang berlangsung selama 4 bulan, dimulai pada tanggal 3 Februari hingga 3 Juni 2025.

1.6 Metode Pelaksanaan

- a) Praktik Lapang dan Laboratorium

Hasil pembelajaran yang diperoleh selama perkuliahan dan diterapkan langsung melalui kegiatan praktikum. Mahasiswa dituntut untuk memahami dan merealisasikan proses budidaya produksi benih hingga uji mutu.

- b) Diskusi dan Wawancara

Proses peningkatan pengetahuan dan pola pikir mahasiswa terhadap situasi dan kondisi lapangan kerja. Menuntut mahasiswa dalam kemampuan softskill dan bersosialisasi.

- c) Studi Pustaka

Mahasiswa dituntut untuk memperoleh informasi terkait teori perkuliahan yang nantinya akan diterapkan pada proses praktikum. Pengumpulan informasi dilakukan dengan cara mencari bacaan melalui situs website, buku bacaan, uku ilmiah, dll.